PENGARUH METODE PENGOLAHAN (AMONIASI, FERMENTASI) PELEPAH SAWIT TERHADAP KECERNAAN NDF, ADF, SELULOSA, DAN HEMISELULOSA SECARA IN-VITRO

SKRIPSI

Oleh :

ILHAM CHAMBALI

1210611016

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

PENGARUH METODE PENGOLAHAN (AMONIASI, FERMENTASI) PELEPAH SAWIT TERHADAP KECERNAAN NDF, ADF, SELULOSA, DAN HEMISELULOSA SECARA *IN-VITRO*

ILHAM CHAMBALI, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Elihasridas, M.Si dan Dr. Ir. Irsan Ryanto H
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan teknologi pengolahan pakan serat yang lebih baik dalam meningkatkan fermentabilitas pelepah sawit ditinjau dari kecernaan fraksi serat secara *in-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode experimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu, A= Pelepah sawit segar (kontrol); B= Pelepah sawit amoniasi (urea 6%); C= Pelepah sawit fermentasi (starbio 2%); D= Pelepah sawit fermentasi *Phanerochaete chrysosporium* 10% (non-steril); E= Pelepah sawit fermentasi *Phanerochaete chrysosporium* 10% (steril). Peubah yang diukur adalah kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P<0.01$) terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pengolahan pelepah sawit fermentasi *Phanerochaete chrysosporium* steril menunjukkan kecernaan terbaik yaitu NDF (46,32%), ADF (37,25%), selulosa (46,00%) dan hemiselulosa (52,41%).

Kata kunci : *amoniasi, fermentasi, fraksi serat. pelepah sawit*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA